



---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 065015 MEDAN TUNTUNGAN T.P. 2023/2024**

**THE INFLUENCE OF THE TEAM QUIZ LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS V SCIENCE SUBJECTS SDN 065015 FIELD OF CLEARANCE T.P. 2023/2024**

**Verawati Togatorop<sup>1</sup>, Rinci Simbolon<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

Universitas Quality, Jl. Ringroad Ngumban Surbakti No.18 Medan, Indonesia, Kode Pos:20132

[Vwati780@gmail.com](mailto:Vwati780@gmail.com) <sup>1</sup> [simbolon@gmail.com](mailto:simbolon@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran team Quiz pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan.(2). Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. (3). Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap model belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Permasalahan yang dialami pihak sekolah adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran materi perpindahan panas (Berbagai jenisnya). Sampelnya berjumlah 2 siswa kelas V sebagai kelas eksperimen dan berjumlah 25 orang, terdiri dari 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah tipe Quasi eksperimen dengan instrumen penelitian berupa esai dengan 5 pertanyaan. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata tes akhir siswa pada kelas eksperimen sebesar 61,32 dan pada kelas kontrol sebesar 46,28. Tabel frekuensi skor pada tes akhir eksperimen dan kontrol didistribusikan dalam tabel frekuensi absolut dan frekuensi relatif kemudian digambarkan dalam bentuk histogram untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran team Quiz learning pada kelas eksperimen dan konvensional. pada kelas kontrol berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh uji t hitung/ t tabel sebesar 1631/3,374 dengan taraf signifikansi 0,05 yang menyatakan bahwa model team Quiz berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA pada mata pelajaran IPA. kelas V SD 065015 Medan Tuntungan 2023/2024.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Team Quiz IPA

**Abstract**

The purpose of this research was (1). To find out the learning outcomes of students who were taught using the *team quiz* learning model in class V science subjects at public elementary school



065015 Medan Tuntungan.(2). To find out student learning outcomes using the conventional model in class V science learning subjects at public elementary school 065015 Medan Tuntungan. (3).To determine the significant influence on student learning model in the fifth grade science learning subject at state elementary school 065015 Medan Tuntungan. The problem experienced by the school is the low learning outcomes of students in learning subjects with heat transfer material ( Various types of the ). The sample Of 2 class V students as the experimental class and 25 people, consisting of 28 students as the experimental class and 25 students as the control class. This type of research is a Quasi experimental type with the research instrument being an essay with 5 questions. Based on the calculation results, the average of the students' final test was 61.32 in the experimental class and 46.28 in the control class. The frequency table of scores in the final experimental and control test is distributed in absolute frequency and relative frequency tables and then depicted in the form of a histogram to determine students learning outcomes after learning using the *team quiz* learning learning model in the experimental class and conventional in the control class based on the results of the t test where obtained by the t count/ t table test of 1631/3.374 with a significance level of 0,05 which states that the *team quiz* model has a significant effect on science learning outcomes in class V at SD 065015 Medan Tuntungan 2023/2024.

**Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Team Quiz* IPA**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang ada di dalam hidup ini sehingga perkembangan pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat sekitarnya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh seseorang, maka akan semakin maju pula tingkat pengetahuan seseorang tersebut. Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mengembangkan tugas yang dibebankan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan juga dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral serta keimanan dan ketaqwaan manusia.

Tujuan Pendidikan yang terkandung dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional di Indonesia adalah mengembangkan sifat manusia yang multidimensi dan holistik. Kemampuan guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan alam dengan baik sangat dituntut agar apa yang menjadi tujuan dari pendidikan atau pembelajaran tercapai.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan langkah awal dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di Sekolah Dasar adalah Pendidikan Ilmu Pengetahuan (IPA). Pembelajaran IPA pada sekolah terutama Sekolah Dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pemelajaran



IPA di sekolah berfungsi untuk: a) Meningkatkan rasa ingin tahu dan kesadaran tentang berbagai jenis lingkungan alam dan buatan dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. (b) Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah. (c) Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), teknologi dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. (d) Mengembangkan pengetahuan, sikap dan nilai-nilai yang bermanfaat dan berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru merupakan faktor utama dan penentu keberhasilan pembelajaran dan sebagai upaya pembaharuan mutu Pendidikan. Guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tercapainya hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran IPA di SD saat ini masih belum mencerminkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Dengan demikian pembelajaran IPA hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga siswa merasa senang, gembira, dan tidak merasa bosan atau terpaksa. Dalam hal ini guru dituntut dan ditekan untuk mampu memotivasi peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam belajar sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif. Oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri. Upaya yang dapat dilakukan seorang guru adalah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Team quiz*.

Model pembelajaran *Team quiz* merupakan model yang mengutamakan kerja sama dengan siswa untuk mencapai tujuan bersama. Jadi model pembelajaran *Team Quiz* dirancang pembelajaran aktif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian semua anggota kelompok mempelajari dan mendiskusikan materi, setelah itu siswa menyiapkan *Quiz* (tebak-tebakan) dengan jawaban singkat dari materi yang sudah dipelajari. Model pembelajaran *Team Quiz*. Dalam suatu interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa yang dilakukan secara tatap



muka atau pun secara tidak langsung dengan menggunakan model pembelajaran yang berbentuk *Team Quiz*. Guru tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai materi ilmu pengetahuan alam, tetapi guru harus memiliki keterampilan mengajar yang sesuai dengan tugas yang mereka jalankan dan guru juga harus kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga guru dituntut untuk mampu mendisiplinkan peserta didik pada proses pembelajaran di dalam kelas.

## METODE

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang atau tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Adapun yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan.tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 53 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
VA	28
VB	25
Jumlah	53

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggenerasikan hasil penelitian sampel”. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan peneliti. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi maka yang menjadi sampel ini adalah kelas V SDN 065015 Medan Tuntungan sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 53 orang..Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagai elemen dari populasi merupakan sampel.

Jenis penelitian ini adalah Quasi eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif data dari penelitian ini berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil pengukuran. Peneliti Quasi eksperimen merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mencari hubungan sebab akibat (Hubungan kausal) antar factor secara sengaja ditimbulkan dengan penelitian dengan menyisikan



atau mengurangi factor-faktor lain yang mengganggu. Penelitian eksperimen ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat dari penggunaan model *Team Quiz* yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa. Sampel yang diambil dalam peneliti ini dibagi atau menjadi instrumen yaitu eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas ini mendapatkan perlakuan yang berbeda. Desain penelitian yang diGunakan adalah desain yang menggunakan pre tes dan pos tes yang ditunjukkan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Desain Penelitian**

Kelas	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksprimen	T1	X-1	O1
Kontrol	T2	X-2	O2

**Keterangan:**

T1=Tes awal (pre-tes)

T2= Tes akhir (Pos-tes)

x-1=Perilaku dengan menggunakan model *team quis*

x-2=Perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi Hasil Penelitian hasil penelitian ini terdiri dari hasil pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu peneliti menguraikan data hasil penelitian *post test* yang terdiri dari deskripsi data hasil belajar kelas yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *team quiz* dan deskripsi data hasil. Sebelum kedua kelas diberi pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu peneliti mengadakan *pre test* di kelas VA dan kelas VB untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pre test* belajar kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran. Data hasil belajar akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *team quiz*.

Deskripsi test kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *team quiz* yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional dapat dilihat dari tabel berikut.

Kelas	Rata-rata <i>pre test</i>
Eksprimen	48,24



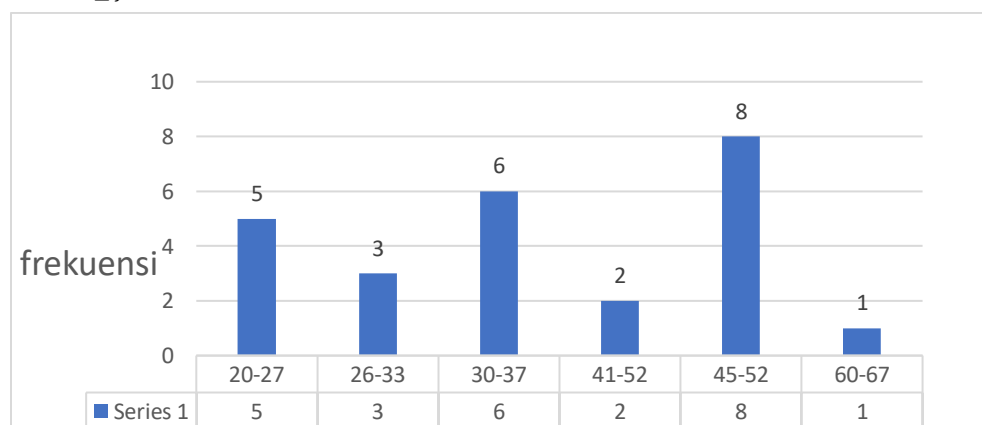
Kontrol	33,88
---------	-------

**Tabel 4.3** Menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre test siswa untuk kelas VA = 48,24 dan kelas VB= 33,88 dari hasil perhitungan rata-rata maka diperoleh hasil pre test kelas VA lebih tinggi dan hasil pre test kelas VB, maka kelas yang menjadi kelas kontrol adalah VA dan kelas eksperimen adalah kelas VB.

b). Distribusi Frekuensi Hasil Pre Test Kelas VB (Eksprimen)

NO	Skor Siswa	Nilai	f i
1	20	27	5
2	26	33	3
3	30	37	6
4	41	48	2
5	45	52	8
6	60	67	1
Jumlah	222	264	25

$$X^- = \frac{\sum xifi}{\sum fi}$$



**Gambar 4.2 Diagram Batang Data Nilai Pre Test Kelas VB**

Berdasarkan gambar diagram di atas menjelaskan bahwa sumbu mendatar untuk menyatakan nilai yang telah diperoleh siswa dan sumbu tegak untuk menyatakan frekuensi nilai siswa. Sebanyak 5 orang yang memperoleh nilai 20-27, sebanyak 3 orang yang memperoleh nilai 26-33, sebanyak 6 orang yang memperoleh 30-37, sebanyak 2 orang yang memperoleh nilai 41-48, Sebanyak 8 orang



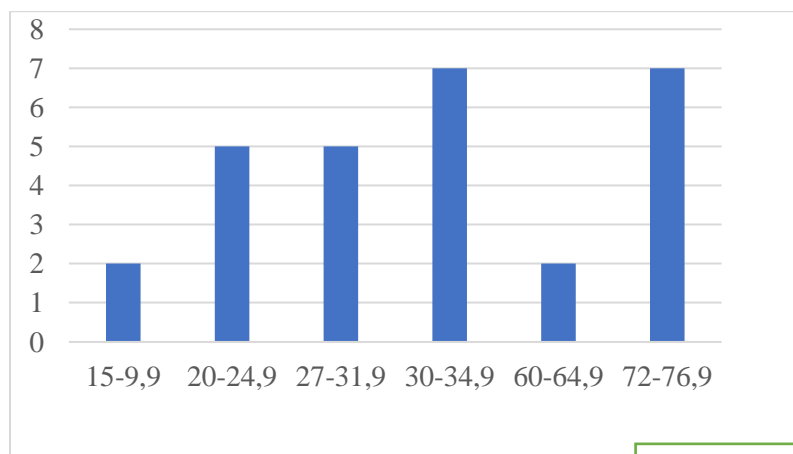
yang memperoleh nilai 45-52, dan sebanyak 1 orang yang memperoleh nilai 60-67. Jumlah seluruh siswa 25 orang.

C. Distribusi Frekuensi Relatife Dan Diagaram Data Hasil Pre test Kelas Va ( Kontrol )

**Distribusi Frekuensi Hasil *Pre Test* Pada kelas VA**

NO	Skor siswa	Nilai	f i
1	15	19,9	2
2	20	24,9	5
3	27	31,9	5
4	30	34,9	7
5	60	64,9	2
6	72	76,9	7
Jumlah	224	-	38

Dari tabel 4.1 menunjukan bahwa rata-rata nilai tes awal kelas VA=38,42. Peneliti memberikan *Pre Test* di kelas VA nilai tertinggi pada *Pre Test* di kelas VA 72,00 dan nilai terendah adalah 15,00. Simpangan baku adalah 2,68. Untuk menyajikan data *Pre Test* kelas VA yang telah disusun pada gambar diagram batang, sumbu mendatar untuk menyatakan frekuensi nilai siswa, dan sumbu tegak untuk menyatakan frekuensi nilai yang diperoleh setiap siswa sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Diagram Batang Dan Hasil *Pre Test* Kelas VA**

**KESIMPULAN**



Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Pengaruh model pembelajaran team quiz terhadap hasil belajar siswa kelas V di sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024 maka, dapat disimpulkan bahwa.

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 48,24
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 37,72.
3. Ada pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *team quiz* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024.

## DAFTAR PUSTAKA

Ari Widodo .2021.*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* .Bandung: Upi Press

Asep ediana latip .2018 .*Evaluasi Pembelajaran DI SD dan MI*.Jakarta: Remaja Rosdakarya

Agus juni & purba .2021.metode kooperatif learning tipe jigsaw dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar .bandung :widina Bhakti persadan

Novtiana Irma 2021. *Siklus Air Dan Dampaknya Bagi Kehidupan Banjarnegara*.Online.Diakses Tanggal 23 Oktober 2023 Jam 15.23 Dari <https://Online.Pubhtml5.Com/Qwch/Dznh/#P=2>

Ridwan Abdullah Sani .2019.*Strategi Belajar Mengajar* .Depok :Pt RajagafindoPersadanta

Sulistia andi & Haryanti.2022. *model pembelajaran kooperatif* .jawa tengah:eureka media aksara

Suardi &Marwana .2019 *Strategi Pembelajaran* .Yogyakarta :Dua Satria Offsef

Sudjana.2018.*Metoda Statistika* .Bandung :PT.Tarsito